



Bernilai Rp 16 M, Nopol pun Terintai

MANGUPURA- Pemkab Badung menggelontor dana tak kurang Rp 16 miliar untuk mempercanggih kamera Close Circuit Television (CCTV). Dari angka itu, total ada 76 titik dengan 100 kamera pengintai di kawasan Kuta, Badung. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi (Dislubkominfo) Badung pun telah mulai melakukan pemasangan kamera tersebut. Kepala Dislubkominfo I Made Weda Dharmajaya mengatakan, kamera CCTV yang dipasang kali ini memiliki spesifikasi cukup canggih ■

Pelototan Pengintai Kuta

- **Spesifikasi** : Memantau hingga 360 derajat, juga punya kemampuan pembesarannya atau zoom dengan pixel tinggi, bisa merekam nomor kendaraan hingga wajah pengemudi
Pemasangan : Dipasang di 76 titik, dengan 100 kamera pengintai di kawasan Kuta
- **Layar Monitor** : Bupati, wakil bupati, sekda, bisa memantau langsung pemantauan CCTV di kawasan Kuta, yang dipasang di masing-masing ruang kerja
- **Nilai Peranti** : Rp 16 miliar lebih
- **Dana Anggaran** : Anggaran diambil dari APBD tahun 2016
- **Yang Sudah Terpasang Sebelumnya** : 15 CCTV ATCS (Area Traffic Control System) di persimpangan jalan Kuta

Kuta Terpantau lewat Ruang Kerja

■ BERNILAI...

Sambungan dari hal 21

Selain bisa memantau hingga 360 derajat, juga punya kemampuan pembesarannya atau zoom dengan pixel tinggi.

Nah, karena kemampuan zoom-nya itu tak heran bila disebut bisa merekam nomor kendaraan hingga wajah pengemudi. Pejabat asal Desa Sembung, Mengwi, Badung, ini mengungkapkan, pihaknya me-

minta rekanan bekerja siang dan malam agar target penyelesaian bisa tercapai yaitu pada bulan Oktober tahun ini.

"Saat ini sedang dilakukan pengerjaan pondasi tiang CCTV yang nanti tingginya sekitar 15 meter," jelasnya dikonfirmasi, kemarin (2/8).

Diungkapkan, penambahan 100 CCTV ini akan melengkapi 15 CCTV ATCS (Area Traffic Control System) pada persimpangan jalan yang sebelumnya

sudah terpasang. Jadi, total ada 115 CCTV yang memantau Kuta.

Kalau sebelumnya kamera CCTV ATCS lebih pada pengaturan lalu lintas, 100 kamera CCTV yang akan terpasang ini fungsinya lebih diutamakan untuk pemantauan keamanan kawasan. Tapi, bisa juga untuk mengetahui kondisi lalu lintas. "Bupati, wakil bupati dan sekda, nanti dapat memantau langsung hasil pemantauan CCTV di kawasan Kuta, melalui

monitor yang akan dipasang di masing-masing ruang kerjanya," ungkapnya.

Seperti diketahui, pengadaan CCTV dianggarkan cukup besar yang bersumber dari APBD tahun 2016. Setelah melalui proses pelelangan, nilai kontrak pengadaan CCTV dengan pemenang PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebesar Rp 16.629.178.500 dari HPS (harga perkiraan sementara) Rp 18.175.138.197,94. (dwi/pit)

Edisi : Rabu 3 Agustus 2016

Hal : 21



Dewan Muluskan Proyek RJ Bupati

MANGUPURA-Rencana Pemkab Badung untuk membangun "istana" rumah jabatan (RJ) Bupati dan Wakil Bupati ternyata sudah dimuluskan oleh dewan. Betapa tidak, kendati sebelumnya sudah ada RJ yang lama tetapi dewan telah ketuk palu untuk menyetujui pembangunan RJ di kawasan Puspem Badung. Bahkan telah masuk dalam KUA/PPAS Tahun 2017 yang disepakati DPRD Badung pada rapat pari-

purna belum lama ini.

Wakil Ketua DPRD Badung I Nyoman Karyana mengakui, pertimbangan meloloskan pembangunan RJ yang terbaru itu alasannya karena kebutuhan. "Melihat dari lamanya rumah jabatan Bupati dan Wakil Bupati Badung belum pernah direnovasi dan juga kurang representatif," jelasnya saat di konfirmasi, Selasa (2/8).

Kata dia, karena pertimbangan kurang representatif itulah

pihak Dewan Badung tak bisa berputus dan menyetujui untuk pembuatan "istana" baru untuk bupati dan wakil bupati. "Jadi akhirnya layak kita ajukan itu (Rumah Jabatan)," terangnya.

Sementara Sekda Badung Kompyang R. Swandika dan Kepala Bappeda Litbang I Wayan Suambara ketika dikonfirmasi melalui sambungan telepon selulernya terhubung tetapi tidak ada jawaban. Saat ini Bupati Giri

Prasta dan Wakilnya Ketut Suiasa masih menghuni RJ lama yang terletak di Jalan Praja, Dalung. RJ ini sebelumnya juga ditempati oleh pendahulunya Bupati Badung ke XI AA Gde Agung.

Anggaran pembangunan RJ Bupati/Wabup ini telah masuk dalam KUA/PPAS Tahun 2017 yang disepakati DPRD Badung pada rapat paripurna belum lama ini. Total anggaran yang dipasangkan adalah Rp 212 miliar lebih. (dwi/rid)

Edisi : Rabu, 3 Agustus 2016

Hal : 23